

***THE IMPLEMENTATION OF LEARNING STRATEGY  
DEBATE ACTIVE AS EFFORTS TO INCREASE STUDENT  
ACHIEVEMENT ON CIVICS STUDY***

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
ACTIVE DEBATE SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN**

**Sri Sulastrri**

Guru SD Negeri Sukalaksana 2 Bandung

Email : rizqiaqia@gmail.com

**ABSTRACT**

Citizenship education is considered the science is difficult and elusive. Civic education is a formal lesson in the form of past history, social and cultural developments, technological developments, the way of life bersosial, as well as state regulations, the majority of students are less active and critical thinking in civic education material. Facing reality, the writer interested to make improvements in civic education lessons, especially the material system of village and district administration through the application of learning strategies Active Debate. The approach used in the study using qualitative and quantitative approaches. This study uses classroom action research, which is essentially a planning, acting, observing, and reflection. Data collection techniques used were observation, questionnaires, tests and sklala attitude. The respondents sampled are 30 students of State Elementary School fourth grade Sukalaksana 2 Bandung. The results of the research activity of students increased in both categories, namely 80.40%.

**Keyword : Citizenship Education, Active Learning Debate, Government System.**

**ABSTRAK**

PKn dianggap ilmu yang sukar dan sulit dipahami. PKn adalah pelajaran formal yang berupa sejarah masa lampau, perkembangan sosial budaya, perkembangan teknologi, tata cara hidup bersosial, serta peraturan kenegaraan, sebagian besar siswa kurang aktif dan berfikir kritis dalam materi PKn. Menghadapi kenyataan di atas, penulis tertarik untuk melakukan perbaikan dalam pelajaran PKn, khususnya materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Debate*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang pada hakekatnya merupakan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, tes dan sklala sikap. Adapun responden yang dijadikan sampel adalah 30 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukalaksana 2 Bandung. Hasil penelitian aktivitas siswa meningkat dalam kategori baik yaitu 80,40%.

**Kata Kunci : Pendidikan Kewarganegaraan, Pembelajaran Active Debate, Sistem Pemerintahan.**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya

untuk menjadi warga Negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Sekolah sebagai satu lembaga pendidikan untuk membimbing, mendidik, dan melatih siswa agar dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itulah dalam rangka untuk pengembangan manusia seutuhnya yaitu anak didik yang bukan hanya kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, maka penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual.

Strategi pembelajaran *active debate* adalah suatu model pembelajaran yang pada dasarnya menuntut siswa untuk aktif berpendapat dan mempertahankan pendapatnya itu dalam sebuah diskusi mengenai materi yang sedang dibahas. Ini merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap peserta didik di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merasa perlu menyusun sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Debate* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN Sukalaksana 2 Bandung.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktivitas siswa mengikuti KBM PKn dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Debate*
2. Mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan desa dan kecamatan pada tiap siklus
3. Mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan desa dan kecamatan pada akhir siklus.

Manfaat yang ingin dicapai adalah bertambahnya wawasan pengetahuan dalam bidang strategi-strategi pembelajaran terutama penerapan strategi pembelajaran *Active Debate*, khususnya dalam pengajaran mata pelajaran Kewarganegaraan pokok bahasan Sistem pemerintahan desa dan kecamatan di SD. Kemudian hasil dari Penelitian Tindakan Kelas ini dapat

diaplikasi secara praktis di kelas sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga guru yang mengajar tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Diharapkan hasil Penelitian ini digunakan sebagai :

1. Bagi Guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran Kewarganegaraan pokok bahasan Sistem pemerintahan desa dan kecamatan menjadi menarik, dapat meningkatkan kompetensi, baik kompetensi paedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional, maupun kompetensi profesional, dapat mengatasi problem pembelajaran terutama yang berkaitan dengan ketidakberhasilan pembelajaran Kewarganegaraan.
2. Bagi siswa agar siswa aktif dalam mengkomunikasikan idenya, agar siswa termotivasi untuk belajar, dan agar prestasi belajar siswa mata pelajaran Kewarganegaraan meningkat secara optimal
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Active Debate* terhadap meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PKn pokok bahasan Sistem pemerintahan desa dan kecamatan.
4. Bagi Sekolah agar meningkatkan kualitas dan prestasi belajar sehingga dapat menetaskan lulusan yang berkualitas terutama untuk mata pelajaran Kewarganegaraan, sehingga berdampak pada persepsi masyarakat tentang SDN Sukalaksana 2 Bandung, meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru.

Hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah bahwa Penerapan strategi pembelajaran *Active Debate* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV SDN Sukalaksana 2 Bandung pada mata pelajaran Kewarganegaraan pokok bahasan sistem pemerintahan desa dan kecamatan. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang

terkumpul. Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran), inilah hipotesis Arikunto (1997, hlm. 67).

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan melakukan pembelajaran awal. Pelaksanaannya dilakukan tiga kali yaitu pembelajaran awal (pra siklus), siklus I, dan siklus II. Masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan rincian sebagai berikut :

### 1. Pembelajaran Awal (Pra Siklus)

#### a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran awal dilakukan dengan cara pembelajaran yang biasa saja tanpa ada persiapan khusus, dan dengan Rencana Pembelajaran (RP). Materi yang diambil adalah tentang Sistem pemerintahan desa dan kecamatan pada mata pelajaran PKn kelas IV Semester II.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyusun rencana pembelajaran dengan materi Sistem pemerintahan desa dan kecamatan.
- 2) Guru menyiapkan sumber bahan dan media pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar kerja.
- 4) Memilih metode diskusi kelompok.
- 5) Membuat lembar observasi aktifitas guru dan siswa beserta indikatornya.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran awal dilakukan selama 70 menit dalam proses pembelajaran kelas IV SD Negeri Sukalaksana 2 Bandung. Dengan menggunakan instrument penelitian. Supervisor 2 melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dalam menyampaikan materi melalui metode diskusi kelompok. Tahap pelaksanaan

pembelajaran dilaksanakan seperti langkah-langkah di bawah ini :

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang tentang Sistem pemerintahan desa dan kecamatan.
- 2) Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan pengertian Sistem pemerintahan desa dan kecamatan.
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa dari guru secara berkelompok.
- 5) Perwakilan siswa maju membacakan hasil kerja kelompok
- 6) Siswa menanggapi hasil kerja tiap kelompok dengan dipandu oleh guru.
- 7) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
- 8) Siswa mengerjakan tes formatif.
- 9) Guru mengoreksi hasil tes formatif.
- 10) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan dalam bentuk pekerjaan rumah.
- 11) Guru menyampaikan pesan agar siswa lebih giat belajar kembali

#### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh Supervisor 2, menggunakan lembar observasi yang berisi kegiatan guru, peserta didik, dan interaksi pembelajaran beserta indikator-indikatornya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat menjadi masukan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar berikutnya. Pengamatan didasarkan juga pada bentuk soal yaitu pilihan ganda 5 soal, isian 3 soal, dan uraian 2 soal.

#### d. Refleksi

Setelah melihat hasil observasi dan catatan selama pelaksanaan pembelajaran awal, guru tersebut mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan, kendala, hambatan, dan kelebihan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Karena dirasa masih banyak kekurangan dan hambatan yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, maka guru mengadakan perbaikan pembelajaran ke siklus I.

## 2. Siklus I

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut.

### a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus I dilakukan berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran awal mata pelajaran PKn di kelas IV materi tentang Sistem pemerintahan desa dan kecamatan. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaannya adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyiapkan sumber bahan dan media yang akan digunakan saat pelaksanaan perbaikan siklus I.
- 2) Guru menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus I.
- 3) Guru menyusun lembar kerja siswa.
- 4) Guru menyusun alat evaluasi berupa butiran soal tes formatif.
- 5) Guru menyusun lembar observasi kegiatan siswa, guru, dan interaksi pembelajaran beserta indikatornya.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan 70 menit dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri Sukalaksana 2 Bandung. Dengan menggunakan instrument penelitian, supervisor 2 melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dalam menyampaikan materi melalui strategi pembelajaran Active Debate. Tahap pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan seperti langkah-langkah di bawah ini :

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan soal “Apa yang kalian ketahui tentang Sistem pemerintahan desa dan kecamatan ?”
- 2) Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa melakukan kegiatan mengambil keputusan bersama / musyawarah bersama kelompok dalam pemilihan ketua kelas.
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja secara kelompok.

- 5) Perwakilan siswa maju membacakan hasil kerja kelompok.
- 6) Siswa menanggapi hasil kerja tiap kelompok dengan dipandu oleh guru.
- 7) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
- 8) Siswa mengerjakan tes formatif.
- 9) Guru mengoreksi hasil tes formatif.
- 10) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan dalam bentuk pekerjaan rumah.

### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh supervisor 2, menggunakan lembar observasi yang berisi kegiatan guru, peserta didik, dan interaksi pembelajaran beserta indikator-indikatornya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adakah peningkatan dibanding pra siklus / rencana pembelajaran awal. Sehingga dapat menjadi masukan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar berikutnya. Pengamatan didasarkan juga pada bentuk soal yaitu pilihan ganda 3 soal, isian 2 soal, dan uraian 1 soal.

### d. Refleksi

Setelah melihat hasil observasi dan catatan selama pelaksanaan pembelajaran siklus I, guru tersebut mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan, kendala, hambatan, dan kelebihan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Ternyata hasil belajar siswa masih belum memuaskan walaupun sudah ada peningkatan sedikit dan dirasa masih ada kekurangan dan hambatan yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah maka guru mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

## 3. Siklus II

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut.

### a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus I dilakukan berdasarkan hasil refleksi

terhadap perbaikan pembelajaran siklus I mata pelajaran PKn di kelas IV materi Sistem pemerintahan desa dan kecamatan. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaannya adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyiapkan sumber bahan dan media yang akan digunakan saat pelaksanaan perbaikan siklus II.
- 2) Guru menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus II.
- 3) Guru menyusun skenario Active Debate.
- 4) Guru menyusun alat evaluasi berupa butir soal tes formatif.
- 5) Guru menyusun lembar observasi kegiatan siswa, guru, dan interaksi pembelajaran beserta indikatornya.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran awal dilakukan selama 70 menit dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri Sukalaksana 2 Bandung. Dengan menggunakan instrument penelitian, Supervisor 2 melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dalam menyampaikan materi melalui strategi pembelajaran Active Debate. Tahap pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan seperti langkah-langkah di bawah ini.

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan soal “ Bagaimana cara menjaga keutuhan Sistem pemerintahan desa dan kecamatan ?”
- 2) Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran
- 3) Siswa mempraktikkan kegiatan pemilihan ketua kelas melalui strategi pembelajaran Active Debate
- 4) Semua siswa ikut terlibat dalam kegiatan pemilihan ketua kelas V
- 5) Siswa membentuk kelompok untuk mengisi lembar kerja kelompok
- 6) Perwakilan siswa maju mendemonstrasikan hasil kerja kelompok
- 7) Siswa menanggapi hasil kerja tiap kelompok dengan dipandu oleh guru
- 8) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
- 9) Siswa mengerjakan tes formatif

- 10) Guru mengoreksi hasil tes formatif
- 11) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan dalam bentuk pekerjaan rumah
- 12) Guru menyampaikan pesan agar siswa lebih giat belajar kembali.

#### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh Supervisor 2, menggunakan lembar observasi yang diisi kegiatan guru, peserta didik, dan interaksi pembelajaran beserta indikator-indikatornya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adakah peningkatan dibandingkan siklus I. sehingga dapat menjadi masukan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar berikutnya. Perlu tidakkah diadakan siklus III. Pengamatan didasarkan juga pada bentuk soal yaitu pilihan ganda 5 soal, isian 3 soal, dan uraian 2 soal.

#### d. Refleksi

Setelah melihat hasil observasi dan catatan selama pelaksanaan pembelajaran siklus II, guru tersebut mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan, kendala, hambatan, dan kelebihan saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pengumpulan data ini, penulis dibantu supervisor 2. Pengamatan ini dilakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan perbaikan pembelajaran di SD Negeri Sukalaksana 2 Bandung. Adapun data-data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

##### 1) Hasil Data Kualitatif

Dalam kegiatan pengumpulan data secara kualitatif, pengamat menggunakan lembar observasi guru. Pengamat memberikan tanda cek (√) pada kolom kemunculan sesuai indikator tersebut.

Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (observer) adalah tentang keefektifan strategi pembelajaran Active Debate dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn khususnya tentang materi pokok Sistem pemerintahan desa dan kecamatan. Untuk mendapatkan data yang lebih tepat, maka fokus pengamatan ditekankan pada :

- a. Kegiatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran Active Debate
- b. Aktifitas anak dalam pelaksanaan pembelajaran
- c. Keaktifan siswa dalam pelaksanaan Active Debate
- d. Indikator yang diamati pada lembar observasi guru terlampir.

## 2) Hasil Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil nilai tes formatif. Dari hasil tersebut dapat untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran. Dari hasil nilai tes formatif tersebut dapat diketahui tingkat keberhasilan penggunaan strategi pembelajaran Active Debate dalam meningkatkan motivasi siswa.

Data kuantitatif tersebut dibuat sesuai dengan pedoman penilaian yang telah dibuat oleh guru. Setelah guru memberikan penilaian lalu menganalisis perbutir soal. Hasil analisis siswa terlampir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*), yang pada hakekatnya merupakan sebuah siklus dari sejak perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

observasi, angket, tes dan skilala sikap. Adapun responden yang dijadikan sampel adalah 30 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukalaksana 2 Bandung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada siklus I, antusias siswa dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru, membuat pertanyaan mengenai materi, bertukar pengetahuan dengan teman, dan menjawab pertanyaan masih kurang. Bila dilihat secara keseluruhan, aktivitas siswa kelas IV SDN Sukalaksana 2 Bandung berada dalam kategori kurang baik yaitu 58,14%.

Hasil observasi tingkat pemahaman siswa siswa diperoleh dari nilai hasil tes sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Hasil observasi pemahaman siswa dapat di lihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus I jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum dilaksanakan tindakan, yang akan dideskripsikan pada tabel 1. Di bawah ini.

**Tabel 1. Data Hasil Observasi Prestasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama	Hasil Belajar Sebelum Tindakan	Hasil Belajar Siklus I
1	Adinda Febriani	70	70
2	Bagus Kurniawan	60	70
3	Dida Ridwan R	65	70
4	Dila Putri Aulia	60	70
5	Edward Asprey R	65	70
6	Firmansyah	65	70
7	Fitri Anjaeni	65	70
8	Indri Tri H	65	75
9	Kharisma Eka M	65	75
10	M. Erlangga Saputra	65	70
11	M. Rizki	70	70
12	M. Shatir Ghifari	65	70
13	Mia Oktaviani R	65	70
14	Natia Sugiani	65	65
15	Rafli Ramdhani	70	70
16	Rafly Muhammad F	70	70
17	Refasya Bella	70	70
18	Resti Nurmahayati	70	75
19	Sani Anggrawati	65	70

20	Seli Yulianti	65	70
21	Selly Karmilasari	65	70
22	Shita Naina S	70	75
23	Sifa Agustin	65	70
24	Sofia Fitriani	65	75
25	Tatia Sabrina	65	75
26	Teguh Rafli	70	70
27	Verawati Dwi U	60	65
28	Yulita Adini	65	70
29	Ziad Barik Kusumah	65	70
30	Zikri Bintang K	60	65
<b>JUMLAH</b>		<b>1970</b>	<b>2115</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>65,67</b>	<b>70,50</b>

Tingkat pemahaman siswa dilihat dari hasil tes prestasi meningkat dari sebelum diadakannya tindakan yaitu 65,67 menjadi 70,50 setelah diadakan tindakan pada siklus I.

Sedangkan pada siklus II, antusias siswa dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru, membuat pertanyaan mengenai materi, bertukar pengetahuan dengan teman, dan menjawab pertanyaan memiliki kategori baik. Bila dilihat secara keseluruhan, aktivitas siswa kelas IV SDN Sukalaksana 2 Bandung pada pembelajaran siklus II berada dalam kategori

sangat baik yaitu 80,40%. Artinya aktivitas siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I.

Hasil observasi tingkat pemahaman siswa siswa diperoleh dari nilai hasil tes sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Hasil observasi pemahaman siswa dapat di lihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus II jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I, yang akan dideskripsikan pada tabel 2. di bawah ini.

**Tabel 2. Data Hasil Observasi Prestasi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama	Hasil Belajar Sebelum Tindakan	Hasil Belajar Siklus II
1	Adinda Febriani	70	70
2	Bagus Kurniawan	60	75
3	Dida Ridwan R	65	75
4	Dila Putri Aulia	60	70
5	Edward Asprey R	65	70
6	Firmansyah	65	70
7	Fitri Anjaeni	65	70
8	Indri Tri H	65	75
9	Kharisma Eka M	65	75
10	M. Erlangga Saputra	65	70
11	M. Rizki	70	75
12	M. Shatir Ghifari	65	70
13	Mia Oktaviani R	65	70
14	Natia Sugiani	65	70
15	Rafli Ramdhani	70	75
16	Rafly Muhammad F	70	75
17	Refasya Bella	70	75
18	Resti Nurmahayati	70	75
19	Sani Anggrawati	65	70
20	Seli Yulianti	65	75
21	Selly Karmilasari	65	70

22	Shita Naina S	70	80
23	Sifa Agustin	65	75
24	Sofia Fitriani	65	75
25	Tatia Sabrina	65	75
26	Teguh Rafli	70	80
27	Verawati Dwi U	60	70
28	Yulita Adini	65	75
29	Ziad Barik Kusumah	65	75
30	Zikri Bintang K	60	70
<b>JUMLAH</b>		<b>1970</b>	<b>2195</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>65,67</b>	<b>73,17</b>

Tingkat pemahaman siswa dilihat dari hasil tes prestasi meningkat dari sebelum diadakannya tindakan yaitu 65,67 menjadi 73,17 setelah diadakan tindakan pada siklus II.

### Pembahasan

Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Active Debate* pada siklus I berada dalam kategori kurang baik yaitu 58,14%, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi berada dalam kategori baik yaitu 80,40%. Artinya aktivitas siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 22,26 poin.

Prestasi belajar mata pelajaran PKn siswa dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi sejak siswa melaksanakan pretest, siklus I, siklus II, dan evaluasi akhir. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi pembelajaran *Active Debate* dapat meningkatkan pemahaman siswa. Ini dapat dilihat dari perolehan nilai tes siswa sebelum diadakannya tindakan sebesar 65,67% menjadi 70,50% pada siklus I, dan semakin meningkat pada siklus II menjadi 73,17%.

Prestasi belajar siswa pada akhir siklus sebesar 78,17, hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran PKn pokok bahasan Sistem pemerintahan desa dan kecamatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Debate* telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PKn pokok bahasan Sistem pemerintahan desa dan kecamatan melalui Strategi pembelajaran

*Active Debate*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Active Debate* pada siklus I berada dalam kategori kurang baik yaitu 58,14%, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi berada dalam kategori baik yaitu 80,40%. Artinya aktivitas siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 22,26 poin.
2. Prestasi belajar mata pelajaran PKn siswa dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi sejak siswa melaksanakan pretest, siklus I, siklus II, dan evaluasi akhir. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi pembelajaran *Active Debate* dapat meningkatkan pemahaman siswa. Ini dapat dilihat dari perolehan nilai tes siswa sebelum diadakannya tindakan sebesar 65,67% menjadi 70,50% pada siklus I, dan semakin meningkat pada siklus II menjadi 73,17%.
3. Prestasi belajar siswa pada akhir siklus sebesar 78,17, hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran PKn pokok bahasan Sistem pemerintahan desa dan kecamatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Debate* telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zaenal. 1988. *Evaluasi Instruksional Prinsip dan Teknik Prosedur*, Bandung : Remaja Karya

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Daradjat, Zakiah. 2004. *Metodik Khusus Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Hasbullah, 2001. *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabet.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: University Press.
- Joyce, 1992. *Strategi pembelajaran Aktif*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kasihani, dkk, 1998. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Makmun, Abin Syamsudin, 1992. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: IKIP..
- Mulyasa, E. 2016. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Nurulwati, 2000. *Teori Pembelajaran Sosial dan Teori Pembelajaran Perilaku*. Surabaya: PSMS Program Pascasarjana IKIP Surabaya.
- Poerwadaminta, WJS. 1989. *Kamus Umum Kewarganegaraan*, Jakarta: Depdikbud.
- Purwadi, A, 1998, *Strategi Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalim, 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Simanjuntak, 1933. *Teknik Mengajar Kewarganegaraan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemardi Soeryabrata, 1974. *Psikologi Pendidikan*. Rake Press: Yogyakarta.
- Sudjana, Nana, 1990, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
- Surya, Moh. 2000. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Kota Kembang.
- Syah, M, 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus, 2004. *Peran Disiplin Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo
- Virlianti, A. 2003, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bogor: Ghalia.
- Wiriaatmadja, R. 2016. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.